## Pengertian dan Ciri Bakteri Clostridium Tetani

Penyakit tetanus merupakan salah satu penyakit berbahaya yang bisa menyebabkan kematian pada si penderita. Penyakit ini menjangkiti luka dalam dan luka dangkal pada tubuh manusia. Disebabkan oleh keberdaan bakteri yang hidup dan berkembang serta mengeluarkan racun di dalam tubuh. Bakteri itu biasa disebut dengan Clostridium Tetani. Bakteri Clostridium Tetani dapat menyebabkan infeksi pada luka yang bisa membuat luka kecil menjadi berbahaya.

## Baca Juga: Pengertian Korteks

Bakteri Clostridium Tetani ditemukan diberbagai tempat seperti sedimen, tanah, air, bahkan di debu. Namun banyak pula bakteri ini ditemukan di tempat yang tercemar oleh tinja manusia atau binatang. Bakteri ini juga dapat hidup di dalam tubuh tepatnya di bagian usus manusia atau hewan dan menjadi patogen. Bekteri Clostridium Tetani memiliki bentuk yang menyerupai batang atau tongkat yang diberi warna. Ukurannya kisaran 2-5 mikron dengan kisaran lebar 0,4-0,5 mikron.

## Baca Juga : Manfaat Linguistik

Bakteri ini mengeluarkan eksotoksin sehingga seringkali disebut sebagai bakteri dengan gram positif *anaerobic berspora*. Eksotoksin yang dihasilkan oleh bakteri berupa tetanospamin dan tetanolisin. Dalam hal ini tetanospamin yang bisa menyebabkan penyakit tetanus. Spora bakteri bisa masuk pada luka terbuka manusia, dan berkembang melalui luka tersebut.

Bakteri ini bersifat parasit di dalam tubuh manusia atau hewan. Keberadaannya seringkali berasal dari kondisi yang kurang bersih atau makanan yang tidak hiegenis. Bahkan di dalam tubuh manusia atau hewan tersebut, bakteri ini dapat tinggal selama bertahuntahun. Selain itu, sifatnya sensitif pada panas. Bakteri ini memiliki alat gerak berupa flagela yang bisa berputar. Hidupnya tidak bisa bertahan jika ada oksigen, sehingga sangat bergantung pada adanya fermentasi.

## Baca Juga: Pengertian faring

Gejala awal penyakit ini dimunculkan oleh efek dari adanya racun yang dihasilkan bakteri, bukan oleh bakterinya. Waktu infeksi bisa terjadi pada kurun lima sampai sepuluh hari. Terkadang bisa mencapai kisaran 50 hari setelah teradinya infeksi. Bakteri Clostridium Tetani dapat terus berkembang dan menghasilkan racun yang dapat memperparah penyakit tetanus yang menyebar. Pada masa awal, penderita biasanya merasakan kekakuan pada bagian rahang. Selain itu, gejala yang dimunculkan akibat infeksi juga seringkali kaku otot, demam, sampai kejang. (Baca Juga: Pengertian Kata depan)